

STATISTIK PERTANIAN KOTA BENGKULU 2015



STATISTIK PERTANIAN KOTA BENGKULU 2015



STATISTIK PERTANIAN KOTA BENGKULU 2015

ISBN : 978-602-6861-36-8
NOMOR PUBLIKASI : 1771.1624
KATALOG : 5101006.1771
UKURAN BUKU : 21 cm x 28 cm
JUMLAH HALAMAN : xii+19 Halaman

NASKAH :
SEKSI STATISTIK PRODUKSI

GAMBAR KULIT :
SEKSI IPDS

DITERBITKAN OLEH :
BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BENGKULU

.....

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Pertanian Kota Bengkulu 2015 ini merupakan hasil pengolahan dari laporan bulanan Survei Pertanian yang merupakan hasil kerja sama BPS Kota Bengkulu dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Bengkulu. Tabel- tabel yang disajikan memuat data tentang :

1. Luas panen padi dan palawija per kecamatan
2. Luas panen, hasil per hektar, dan produksi padi dan palawija selama setahun dan per subround
3. Luas panen dan produksi tanaman hortikultura

Dalam upaya memenuhi kebutuhan data para konsumen secara optimal, BPS Kota Bengkulu selalu berupaya menyempurnakan penyajian publikasi. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, semoga publikasi ini mendapat rahmat dari Allah SWT dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Bengkulu, Oktober 2016

Kepala BPS Kota Bengkulu



Husnan, S.E

NIP. 19640909 199203 1 003

DAFTAR ISI

	Halaman	
KATA PENGANTAR	iii	
DAFTAR ISI	iv	
PENJELASAN	v	
ULASAN SINGKAT	1	
TABEL		
Tabel 1	Luas Panen Padi dan Palawija (Ha) per kecamatan Selama Tahun 2015	7
Tabel 2	Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Padi Selama Tahun 2015	8
Tabel 3	Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Palawija Selama Tahun 2015	9
Tabel 4	Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Padi Sawah per Subround Selama Tahun 2015	10
Tabel 5	Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Padi Ladang per Subround Selama Tahun 2015	11
Tabel 6	Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Jagung per Subround Selama Tahun 2015	12
Tabel 7	Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Ubi Kayu per Subround Selama Tahun 2015	13
Tabel 8	Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Ubi Jalar per Subround Selama Tahun 2015	14
Tabel 9	Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Kacang Tanah per Subround Selama Tahun 2015	15
Tabel 10	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Selama Tahun 2015	16
Tabel 11	Jumlah Tanaman dan Produksi Tanaman Buah-Buahan dan Sayur-Sayuran Tahunan Selama Tahun 2015	17
Tabel 12	Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka Selama Tahun 2015	18
Tabel 13	Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Selama Tahun 2015	19

PENJELASAN

Publikasi Statistik Pertanian Kota Bengkulu 2015 ini menyajikan data luas panen, hasil per hektar, dan produksi dari tanaman padi, palawija dan hortikultura yang diperoleh dari hasil pengolahan data Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan secara lengkap melalui pendekatan area di seluruh kecamatan.

Data yang dipakai antara lain :

1. SP Padi
2. SP Palawija
3. SPH – SBS (Sayuran dan buah-buahan semusim)
4. SPH – BST (Buah-buahan dan sayuran tahunan)
5. SPH – TBF (Tanaman Biofarmaka)
6. SPH – TH (Tanaman Hias)

Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan (padi dan palawija) dilakukan secara sampel melalui survei ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Tanaman padi meliputi padi sawah dan padi ladang, sedangkan tanaman palawija meliputi jagung, ubi kayu, ubi jalar, dan kacang tanah. Sedangkan pengumpulan data hortikultura (SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF dan SPH-TH) pada prinsipnya jenis data yang dikumpulkan adalah yang terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman dan besarnya produksi.

Bentuk produksi dari tanaman padi dan palawija adalah sebagai berikut :

Padi	: gabah kering giling
Jagung	: pipilan kering
Ubi Kayu	: ubi basah
Ubi Jalar	: ubi basah
Kacang Tanah	: biji kering

Tanaman buah-buahan pada umumnya merupakan tanaman tahunan dan tanaman musiman. Perhitungan luas tanaman buah yang menghasilkan, dikonversikan dari jumlah atau populasi tanaman buah per hektar sebagai berikut :

Alpukat, durian, duku, mangga, manggis, nangka/cempedak, rambutan, sawo dan sukun untuk 1 (satu) hektarnya memuat 100 pohon.

Belimbing, jambu biji dan sirsak untuk 1 (satu) hektarnya memuat 300 pohon.

Jeruk siam untuk 1 (satu) hektarnya memuat 400 pohon.

Nenas untuk 1 (satu) hektarnya memuat 25.000 rumpun

Pisang untuk 1 (satu) hektarnya memuat 1.000 rumpun dan

Salak untuk 1 (satu) hektarnya memuat 2.000 rumpun.

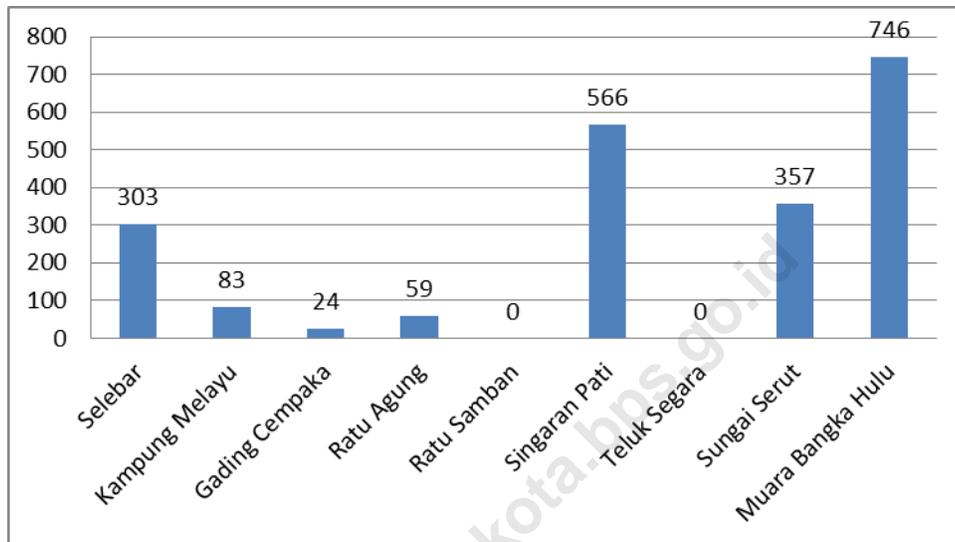
Bentuk produksi sayuran dinyatakan dalam bentuk sayuran segar, sedangkan buah-buahan dinyatakan dalam bentuk buah segar.

ULASAN SINGKAT

Pada Tahun 2015, komoditas padi sawah yang dikembangkan oleh petani mempunyai luas panen sebesar 2.138 hektar. Sementara itu, tidak ada komoditas padi ladang yang dikembangkan oleh petani. Hasil produksi padi sawah tersebut adalah sebesar 6.888 ton. Untuk luas panen padi sawah didominasi oleh Kecamatan Muara Bangka Hulu dengan luas panen 746 hektar atau sebesar 34,89 persen dari luas panen padi sawah di Kota Bengkulu. Kecamatan Ratu Samban dan Kecamatan Teluk Segara karena letak geografisnya di tengah kota, tidak memiliki sawah di wilayah tersebut.

Sebagai perbandingan, untuk kondisi pada tahun 2013 dan 2014, luas panen padi sawah di Kota Bengkulu adalah sebesar 3.809 hektar dan 2.904 hektar. Ini artinya, di tahun 2014 terjadi penurunan luas panen sebesar 23,76 persen dibanding tahun 2013. Penurunan luas panen ini terjadi lagi pada tahun 2015, yaitu sebesar 26,38 persen dibanding tahun 2014. Fenomena ini terjadi karena semakin banyaknya terjadi konversi lahan sawah menjadi daerah pemukiman, yang selanjutnya diikuti oleh pembangunan prasarana ekonomi. Sehingga tak mengherankan pula jika produksi padi sawah pun mengalami penurunan dari 18.654 ton di tahun 2013 menjadi 14.205 ton di tahun 2014 (menurun 23,85 persen). Kondisi ini terus berlanjut pada tahun 2015, dimana produksi padi sawah hanya mencapai 6.888 ton (menurun 51,51% dibanding tahun 2014). Penurunan produksi padi sawah yang begitu drastis pada tahun 2015 ini diperparah oleh musim kemarau panjang pada tahun 2015 yang merupakan dampak gelombang panas El Nino yang melanda sejumlah wilayah Indonesia. Seperti kita ketahui, produktivitas pertanian pada umumnya memang masih sangat dipengaruhi oleh kondisi iklim.

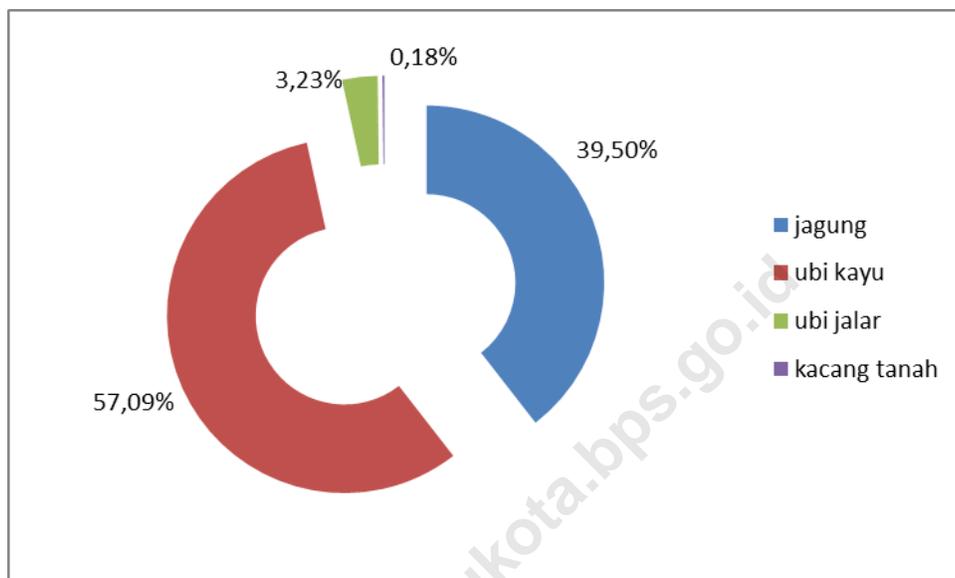
Gambar 1. Luas Panen Padi Sawah Per Kecamatan (Ha) Selama Tahun 2015



Sebaran produksi padi sawah per kecamatan di Kota Bengkulu selama tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 1. Untuk tanaman palawija, terdapat empat jenis tanaman yang dihasilkan selama tahun 2015, yaitu jagung, ubi kayu, ubi jalar, dan kacang tanah. Jenis tanaman ini semakin sedikit jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun sebelumnya. Hal ini berkaitan dengan semakin sedikitnya lahan yang digunakan untuk pertanian. Dari tahun ke tahun, semakin banyak lahan yang berubah fungsi dari lahan pertanian menjadi pemukiman.

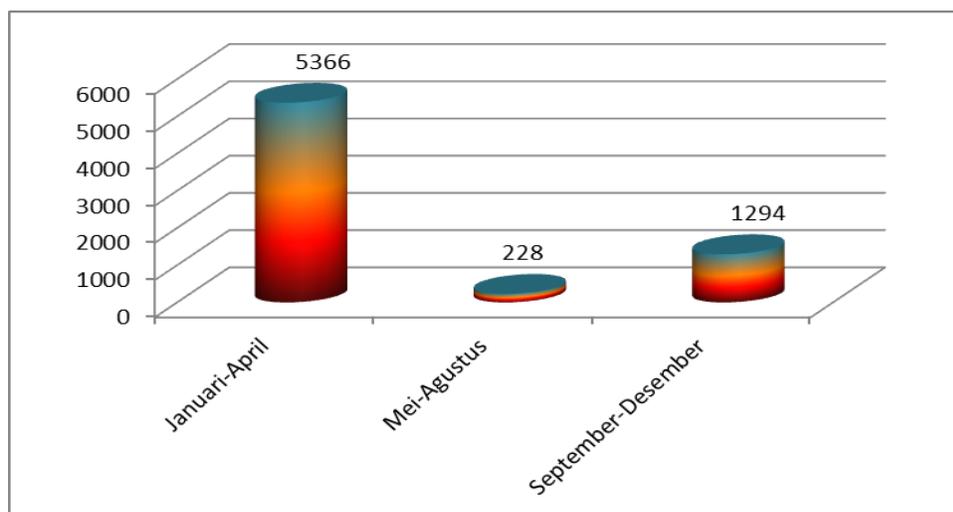
Jika dilihat dari Tabel 3, produksi ubi kayu memiliki porsi terbesar untuk kelompok palawija. Dengan luas panen seluas 36 hektar, tanaman ini memberikan produksi 318 ton atau sekitar 57,09% dari total produksi palawija. Hal ini patut mendapat perhatian mengingat ubi kayu saat ini merupakan komoditi yang cukup beragam penggunaannya dan banyak digunakan dalam industri. Jagung memberikan andil terbesar kedua dengan hasil 116,04 kwintal per hektar atau 220 ton selama tahun 2015, diikuti oleh tanaman ubi jalar dan kacang tanah dengan produksi masing-masing 18 ton dan 1 ton selama tahun 2015.

Gambar 2. Persentase Produksi Palawija Selama Tahun 2015



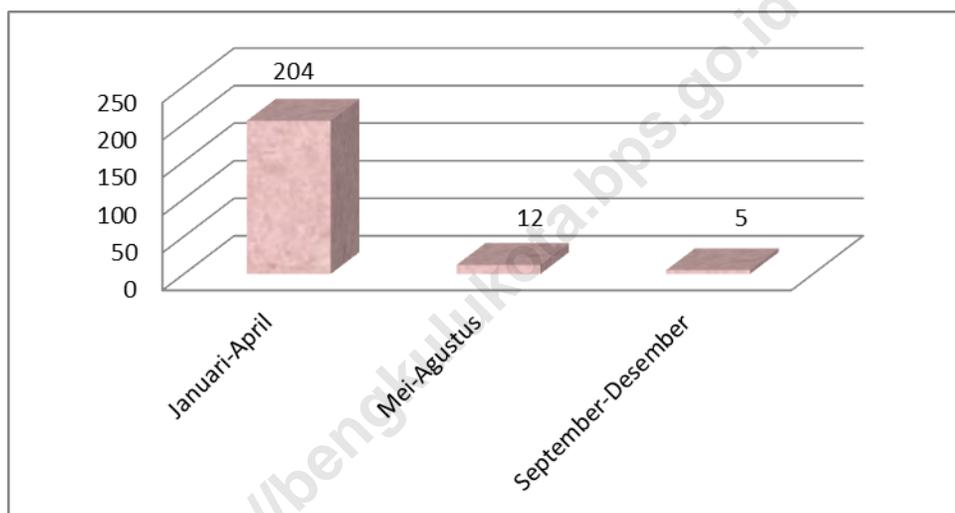
Tabel 4 dan Tabel 5 memperlihatkan luas panen, produktivitas dan produksi padi yang dihitung setiap empat bulan sekali (sub round). Sedangkan tabel 6,7, 8, dan 9 menunjukkan luas panen, produktivitas dan produksi palawija per sub round selama tahun 2015. Untuk padi sawah dapat dilihat bahwa panen terjadi di setiap sub round, dengan sub round Januari-April yang memiliki produksi terbanyak. Sedangkan untuk padi ladang tidak ada produksi di Kota Bengkulu selama tahun 2015

Gambar 3. Produksi Padi Sawah Per Sub Round (Ton) Selama Tahun 2015

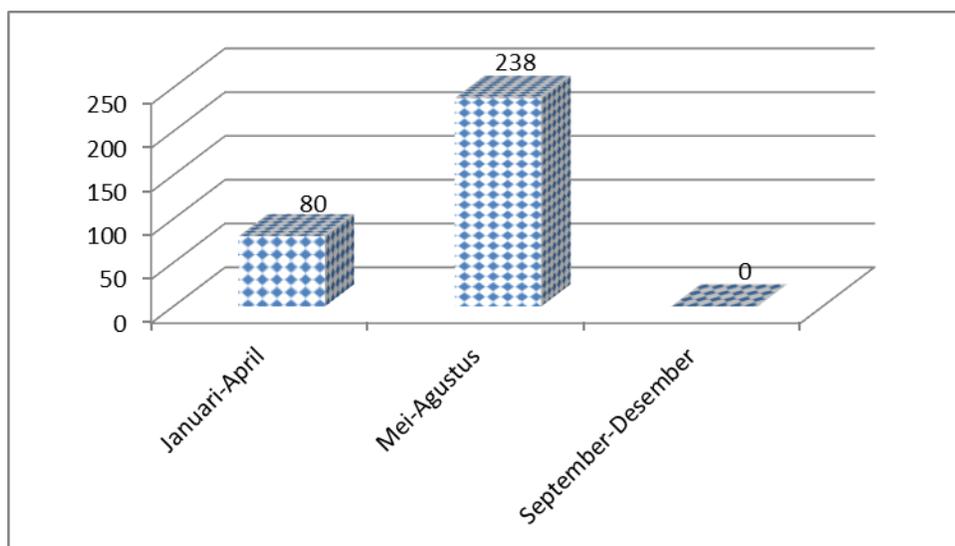


Sama halnya dengan tanaman padi, tanaman jagung memiliki produksi tertinggi pada sub round Januari-April (Tabel 6). Untuk tanaman ubi kayu, produksi tertingginya adalah pada sub round Mei-Agustus (tabel 7). Sedangkan pada tanaman ubi jalar dan kacang tanah, produksi hanya ada pada sub round Januari-April (tabel 8 dan 9).

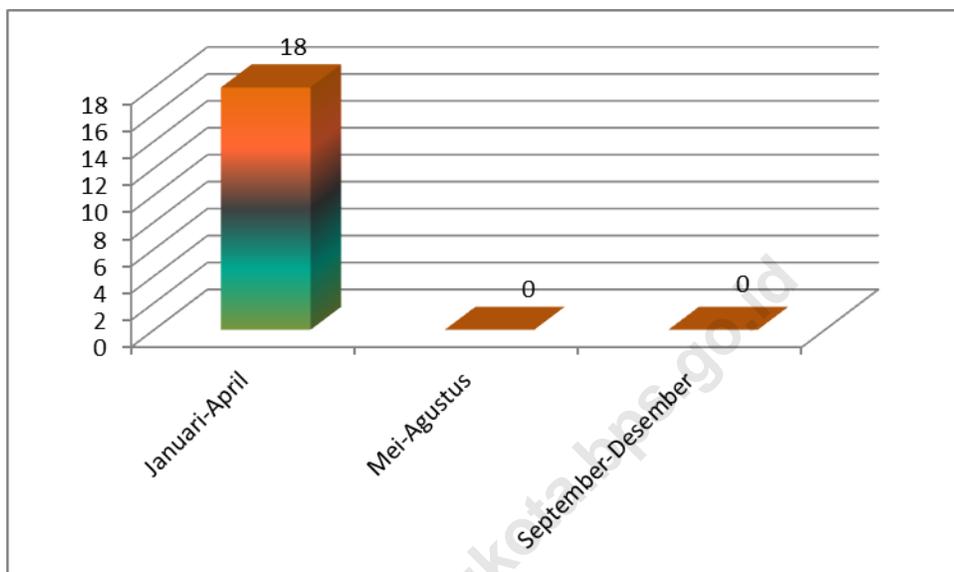
Gambar 4. Produksi Jagung per Sub Round (Ton) Selama Tahun 2014



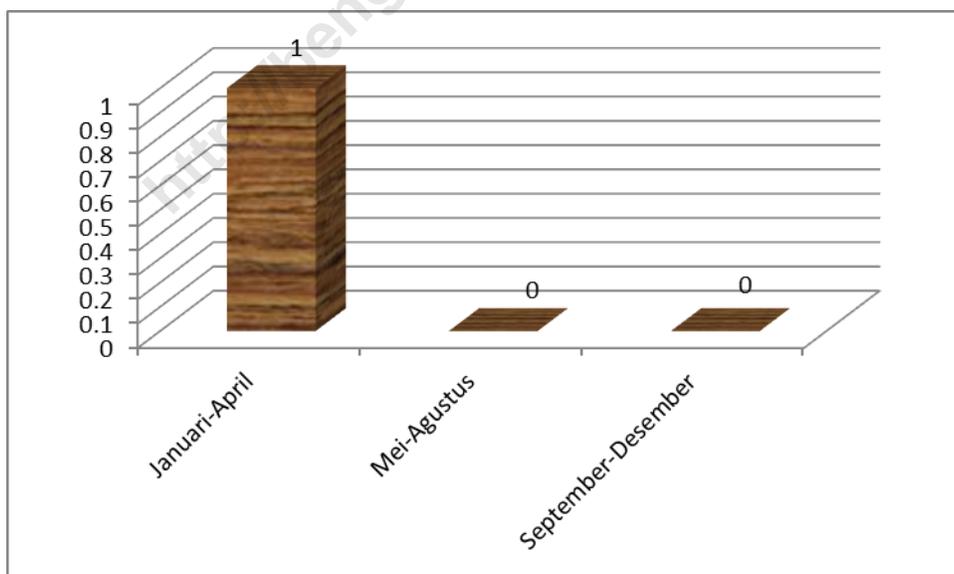
Gambar 5. Produksi Ubi Kayu per Sub Round (Ton) Selama Tahun 2015



Gambar 6. Produksi Ubi Jalar per Sub Round (Ton) Selama Tahun 2015



Gambar 7. Produksi Kacang Tanah per Sub Round (Ton) Selama Tahun 2015



Tanaman hortikultura yang meliputi tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias memiliki potensi yang cukup besar dalam perekonomian Kota Bengkulu. Hal ini karena tanaman ini banyak dibudidayakan oleh petani sepanjang tahun di Kota Bengkulu. Dari tabel 10 terlihat bahwa sayuran dengan produksi terbanyak dihasilkan

adalah petsai/sawi yaitu sebanyak 9.040 kwintal, diikuti oleh kangkung dengan produksi sebesar 8.055 kwintal, dan bayam dengan produksi sebesar 3.385 kwintal.

Produksi buah-buahan di Kota Bengkulu cukup beragam. Dapat dilihat pada tabel 11, produksi pepaya sebesar 3.810 kwintal pada tahun 2015 merupakan produksi buah tertinggi di Kota Bengkulu. Produksi terbanyak kedua dihasilkan oleh mangga sebesar 1.499 kwintal. Sedangkan durian merupakan buah yang menghasilkan produksi terbanyak ketiga, yaitu sebesar 1.038 kwintal. Pada tabel 11 tercatat ada 23 macam jenis buah yang dihasilkan di Kota Bengkulu selama tahun 2015. Mengingat potensi dari berbagai jenis buah yang cukup besar, diharapkan pemerintah dapat mendukung terwujudnya industri kecil atau industri rumah tangga yang mengolah buah-buahan ini menjadi makanan ringan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Tanaman biofarmaka atau yang dikenal dengan tanaman obat-obatan disajikan pada tabel 12. Kunyit memberikan produksi terbesar yaitu sebanyak 7.770 Kg, diikuti oleh laos/lengkuas dan jahe dengan produksi masing-masing sebanyak 7.139 Kg dan 7.048 Kg.

Tanaman hias (tabel 13) memiliki jenis yang tak kalah ragamnya dengan buah-buahan yang dihasilkan di Kota Bengkulu sepanjang tahun 2015. Dari 19 jenis tanaman hias, anggrek dan Anthurium Daun adalah jenis tanaman hias dengan produksi terbanyak, masing-masing ada sekitar 774 dan 666 tangkai yang dihasilkan sepanjang tahun 2015.

Tabel 1
Luas Panen Padi dan Palawija (Ha) per Kecamatan
Selama Tahun 2015

Kode	Kecamatan	Padi Sawah	Padi ladang	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010	Selebar	303	-	-	35	-	-
011	Kampung Melayu	83	-	19	-	2	1
020	Gading Cempaka	24	-	-	-	-	-
021	Ratu Agung	59	-	-	-	-	-
022	Ratu Samban	-	-	-	-	-	-
023	Singaran Pati	566	-	-	-	-	-
030	Teluk Segara	-	-	-	-	-	-
031	Sungai Serut	357	-	-	1	-	-
040	Muara Bangka Hulu	746	-	-	-	-	-
Jumlah		2.138	-	19	36	2	1

Tabel 2
Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Padi
Selama Tahun 2015

Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Hasil (Kwintal/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi Sawah	2.138	32,22	6.888
Padi Gogo	-	-	-

Tabel 3
Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Palawija
Selama Tahun 2015

Jenis tanaman	Luas Panen (Ha)	Hasil (Kwintal/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Jagung	19	116,04	220
Ubi Kayu	36	88,33	318
Ubi Jalar	2	90,34	18
Kacang Tanah	1	8,27	1

Tabel 4
Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Padi Sawah
per Subround Selama Tahun 2015

Subround	Luas Panen (Ha)	Hasil (Kwintal/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari-April	1.424	37,68	5.366
Mei-Agustus	52	43,94	229
September-Desember	662	19,54	1.294
Jumlah	2.138	32,22	6.888

Tabel 5
Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Padi Ladang
per Sub Round Selama Tahun 2015

Subround	Luas Panen (Ha)	Hasil (Kwintal/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari-April	-	-	-
Mei-Agustus	-	-	-
September-Desember	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Tabel 6
Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Jagung
per Sub Round Selama Tahun 2015

Subround	Luas Panen (Ha)	Hasil (Kwintal/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari-April	15	135,72	204
Mei-Agustus	3	39,90	12
September-Desember	1	49,33	5
Jumlah	19	116,04	220

Tabel 7
Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Ubi Kayu
per Sub Round Selama Tahun 2015

Subround	Luas Panen (Ha)	Hasil (Kwintal/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari-April	6	132,57	80
Mei-Agustus	30	79,48	238
September-Desember	0	0	0
Jumlah	36	88,33	318

Tabel 8
Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Ubi Jalar
per Sub Round Selama Tahun 2015

Subround	Luas Panen (Ha)	Hasil (Kwintal/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari-April	2	90,34	18
Mei-Agustus	0	0	0
September-Desember	0	0	0
Jumlah	2	0	18

Tabel 9
Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Kacang Tanah
per Sub Round Selama Tahun 2015

Subround	Luas Panen (Ha)	Hasil (Kwintal/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari-April	1	8,27	1
Mei-Agustus	0	0	0
September-Desember	0	0	0
Jumlah	1	8,27	1

Tabel 10
Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran
dan Buah-Buahan Semusim Selama Tahun 2015^{*)}

Jenis tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)
(1)	(2)	(3)
Bawang merah	0	0
Bawang putih	0	0
Bawang daun	0	0
Kentang	0	0
Kubis	0	0
Kembang kol	0	0
Petsai/sawi	114	9.040
Wortel	0	0
Lobak	0	0
Kacang merah	0	0
Kacang panjang	19	637
Cabe besar	14	346
Cabe rawit	2	58
Paprika	0	0
Jamur	653	2.103
Tomat	15	419
Terung	12	380
Buncis	1	35
Ketimun	1	34
Labu siam	1	40
Kangkung	134	8.055
Bayam	122	3.385
Melon	0	0
Semangka	0	0
Blewah	0	0
Strobery	0	0

Ket : ^{*)} dibongkar habis

Untuk jamur, produksi dalam satuan Kg dan luas dalam meter persegi

Tabel 11
Jumlah Tanaman dan Produksi Tanaman Buah-Buahan
dan Sayur-Sayuran Tahunan Selama Tahun 2015

Jenis tanaman	Tan. Hasil (Pohon)	Produksi (Kwintal)
(1)	(2)	(3)
Alpukat	2.279	435
Belimbing	693	246
Duku/Langsar/kokosan	68	27
Durian	5.864	1.038
Jambu biji	2.035	372
Jambu air	1.368	145
Jeruk siam/keprok	699	182
Jeruk besar	62	30
Mangga	4.935	1.499
Manggis	1.595	473
Nangka/cempeka	2.598	789
Nenas	519	16
Pepaya	2.646	3.810
Pisang	9.465	908
Rambutan	2.576	450
Salak	1.710	112
Sawo	1.883	553
Markisa/konyal	272	64
Sirsak	887	86
Sukun	484	123
Apel	0	0
Anggur	0	0
Melinjo	2.699	375
Petai	380	54
Jengkol	9.165	976

Ket : untuk tanaman nenas, pisang dan salak, satuan tanaman yang menghasilkannya adalah rumpun.

Tabel 12
Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka
Selama Tahun 2015^{*)}

Jenis tanaman	Luas Panen (m ²)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)
Jahe	6.332	7.048
Laos/lengkuas	6.715	7.139
Kencur	6.767	6.870
Kunyit	7.616	7.770
Lempuyang	0	0
Temulawak	2.403	2.404
Temuireng	0	0
Temukunci	0	0
Dlingo/dringo	0	0
Kapulaga	0	0
Mengkudu/pace	4	4
Mahkota dewa	6	184
Keji beling	2	2
Sambiloto	0	0
Lidah buaya	0	0

Ket : ^{*)} dibongkar habis
 untuk mengkudu/pace dan mahkota dewa, satuan luas panen dalam pohon

Tabel 13
Luas Panen dan Produksi
Tanaman Hias Selama Tahun 2015^{*)}

Jenis tanaman	Luas Panen (m ²)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)
Anggrek	571	774
Anthurium bunga	28	224
Anyelir	0	0
Gerbera (Herbras)	0	0
Gladiol	0	0
Heliconia (pisang-pisangan)	92	125
Krisan	0	0
Mawar	168	178
Sedap malam	106	242
Dracaena	7	132
Melati	58	113
Palem	158	178
Aglaonema	22	160
Adenium (Kamboja Jepang)	195	273
Euphorbia	10	44
Phylodendron	4	78
Pakis	78	174
Monstrea	3	6
Ixora (Soka)	17	130
Cordyline	5	50
Diffenbachia	4	100
Sansevieria (pedang-pedangan)	29	219
Anthurium Daun	29	666
Caladium	3	48

Ket: ^{*)} dibongkar habis

Satuan produksinya adalah kilogram, untuk tanaman melati.

Satuan produksinya adalah rumpun, untuk tanaman Sansevieria (pedang-pedangan)

Satuan produksinya adalah pohon, untuk tanaman : Dracaena, Palem, Aglaonema, Adenium (Kamboja Jepang), Euphorbia, Phylodendron, Pakis, Monstrea, Ikora (Soka), Cordyline, Diffenbachia, Anthurium Daun, dan Caladium

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BENGKULU**
Statistics Of Bengkulu City
Jalan S. Parman No. 89/1, Padang Jati 38227
Telp: (0736) 21876 Fax: (0736) 34475
Homepage: <http://bengkulukota.bps.go.id>
Email : bps1771@bps.go.id



975-507-0861-56-8